

TERDAMPAR MATI – APA YANG HARUS DILAKUKAN?

✍ Catat lokasi dan kondisi bangkai satwa.

✍ Usahakan mencatat jenis satwa, jenis kelamin dan penyebab kematian (luka besar, tersangkut jaring, predasi dan plastik).

✍ Anggota tim yang terlatih harus mencoba mengambil sample berikut:

- ☐ Gigi atau baleen (untuk estimasi umur).
- ☐ Sample jaringan (kulit & lemak); awetkan dalam 20% DMSO dan larutan garam (untuk studi genetik dan toksikologi).
- ☐ Semua parasit eksternal (untuk indikasi pergerakan wilayah dan status kesehatan).

Catatan: Biasanya terdapat penyakit pada mamalia laut yang terdampar. Jaga diri anda dari kemungkinan tertular, tergores dan terluka pada saat memeriksa

KEMUNGKINAN SEBAB-SEBAB TERDAMPARNYA MAMALIA LAUT

Para peneliti tidak memiliki satu alasan definitif mengapa mamalia laut terdampar, tetapi ada banyak teori. Kehidupan sosial satwa, cuaca buruk, gelombang laut ekstrem dan satwa yang mengikuti mangsa ke pantai, adalah beberapa sebab yang paling mungkin. Beberapa sebab lain yang telah diidentifikasi adalah penyakit, infeksi parasit, pertumbuhan alga berbahaya, luka akibat tertabrak kapal atau terjat, trauma, kelaparan dan latihan militer menggunakan sonar khusus.

Terdampar massal pada jenis-jenis paus bergigi yang sangat sosial (mis. pilot dan sperm whales, false killer whales, Risso's dolphin) kadang terjadi. Jenis-jenis tersebut hidup dalam kelompok besar. Satwa yang sudah tua dan berpengalaman tentang wilayah pencarian pakan dan rute migrasi, akan bertindak sebagai pemimpin. Bila sang pemimpin sakit, disorientasi, atau mengikuti mangsa terlalu dekat ke darat, dapat menyebabkan seluruh anggota kelompok mengikuti dan terdampar bersama.



Pernyataan:

Perhatikan bahwa Panduan Kerja ini hanya suatu panduan. Terdamparnya mamalia laut adalah kejadian unik dan prosedur yang tepat harus ditelaah pada tiap kasus, tergantung pada jenis satwa, lokasi, sumber daya yang tersedia, kondisi dan pasang surut. Oleh karena itu, APEX Environmental, karyawan dan partner-nya, tidak bertanggung jawab atas setiap tindakan pada satwa terdampar yang diambil dari panduan ini. Setiap orang yang sukarela mengambil tindakan berada dalam resikonya sendiri.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi

APEX ENVIRONMENTAL
info@apex-environmental.com

Foto Cover:

Species: Sperm whale, *Physeter macrocephalus*
Lokasi: Laut Flores, kira-kira 35 mil laut
Barat Laut Maumere, Flores.
© APEX Environmental

Foto hal. 1:

Species: Short-finned pilot whale, *Globicephalus macrorhynchus*
Lokasi: Tasik Ria
Manado, Sulawesi Utara
© APEX Environmental



Foto hal. 3:

Species: Sperm whale skull, *Physeter macrocephalus*
Lokasi: Pantar Utara, dekat Alor
© APEX Environmental

Organisasi pendukung:

David and Lucile Packard Foundation
EAPEI/WWF United States
APEX Environmental

WWF-Indonesia Coral Triangle Program

Kantor Graha Simatupang
Tower 2 Unit C .7th - 11th Floor
Jalan Letjen T.B. Simatupang
Jakarta 12540 - Indonesia
T : +62 21-7829461
F : +62 21-7829462
E : marine@wwf.or.id

Kordinator Bycatch

Dwi Ariyoga Gautama - dariyogagautama@wwf.or.id

Kordinator Marine Species Conservation

Dwi Suprpti - dsuprpti@wwf.or.id



Mamalia Laut Terdampar di Indonesia

Panduan Kerja



WWF-Indonesia
Coral Triangle Program

Mamalia Laut Terdampar di Indonesia

Panduan Kerja

Perairan Indonesia memiliki keragaman mamalia laut yang luar biasa, lebih dari 30 jenis yang tercatat sampai saat ini. Lebih dari sepertiga jenis paus dan lumba-lumba yang diketahui di dunia (keluarga *Cetacean*) dapat ditemukan di perairan Indonesia, termasuk beberapa jenis langka dan terancam punah seperti paus biru (*Balaenoptera musculus*). Dugong (*Dugong dugon*) - salah satu kelompok mamalia laut lainnya yaitu sirenian - juga dapat ditemukan di perairan dangkal berumput laut di Indonesia. Habitat mereka adalah sungai-sungai besar, hutan bakau, lingkungan pantai dan laut lepas. Di Indonesia, habitat yang beraneka ragam tersebut seringkali saling berdekatan letaknya.

Terdamparnya mamalia laut, hidup atau mati, adalah kejadian langka di Indonesia, dan biasanya menarik perhatian. Pertolongan biasanya dilakukan untuk menyelamatkan satwa tersebut. Panduan kerja ini adalah sebuah telaah singkat tentang bagaimana menangani situasi tersebut, sehingga satwa yang terdampar dapat ditangani dengan bijaksana (berlaku juga untuk penolongnya).

Karena sangat sedikit yang kita ketahui tentang mamalia laut, setiap satwa yang terdampar merupakan kesempatan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi ilmiah. Untuk itu, penting bagi setiap wilayah untuk melatih teknik penanganan satwa terdampar dengan seksama kepada suatu 'tim satwa terdampar' yang berdedikasi.



TERDAMPAR HIDUP - APA YANG HARUS DILAKUKAN?

- ✎ Dapatkan pertolongan ahli dari koordinator jaringan The Marine Mammal Strandings di info@apex-environmental.com
- ✎ Berusaha menolong sendiri satwa yang hidup hanya bila pertolongan di atas tidak tersedia.
- ✎ Selidiki bahaya yang ada di tempat terdampar dan bagaimana kondisi satwa.
- ✎ Jaga agar kulit satwa tetap lembab (hindari memberi air atau menutup lubang pernafasan).
- ✎ Sediakan penutup sinar matahari (paus sangat cepat kepanasan dan terbakar matahari, segera buat atap, dan tutupi satwa dengan selimut basah). Hati-hati, lubang pernafasan jangan sampai tertutup.
- ✎ Jaga agar ekor (fluke) dan sirip pektoral tetap dingin. Mamalia laut mendinginkan tubuhnya melalui bagian tubuh tersebut.
- ✎ Jaga agar penonton dan binatang peliharaan tidak mendekat (untuk mengurangi stress yang dapat membunuh satwa).
- ✎ Jaga ketenangan dan bersuara sesedikit mungkin.
- ✎ Usahakan agar satwa tidak terlentang (tetapi jangan menarik atau mendorong siripnya).
- ✎ Lakukan semua pengukuran standar satwa bila memungkinkan dan

TERDAMPAR HIDUP - APA YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN?

- ✎ JANGAN berdiri terlalu dekat dengan ekor. Satwa ini sangat kuat dan hantaman ekor paus yang berusaha melepaskan diri dengan tiba-tiba dapat *sangat berbahaya*.
- ✎ JANGAN terjebak. Hati-hati karena paus, lumba-lumba atau pesut dapat berguling tiba-tiba. Selalu siap untuk lompat menjauh.
- ✎ JANGAN mendorong atau menarik satwa, terutama bagian sirip dada/samping (flippers).
- ✎ JANGAN menutup lubang pernafasan, biarkan satwa bernafas tanpa gangguan.
- ✎ JANGAN sampai pasir atau air masuk ke dalam lubang pernafasan.
- ✎ JANGAN beri krim sunblock (zat kimianya berbahaya bagi kulit satwa).

Dalam setiap kejadian, tunjuk sedikitnya satu orang untuk mencatat informasi utama di bawah ini:

- ✎ Identifikasi jenis, jenis kelamin, dan jumlah total satwa bila terjadi terdampar massal.
- ✎ Ambil foto semua ciri identifikasi seperti moncong, sirip punggung, sirip ekor, lubang pernafasan, pola warna, pola tanda/markings. Usahakan memotret semua sisi satwa. Bila tidak ada kamera, buat gambar yang lengkap.
- ✎ Catat lokasi, waktu terdampar dan kondisi satwa.
- ✎ Catat semua kejadian utama pada saat pertolongan diberikan berikut waktu dan jamnya (laporan pertama, kedatangan tim penolong, tingkah laku satwa, pelepasan yang sukses, satwa mati).

- ✎ Ukur panjang total satwa (dari ujung moncong sampai titik di tengah sirip ekor), dari ujung moncong sampai lubang pernafasan, lebar ekor dari ujung ke ujung, dan lakukan pengukuran tubuh standar lainnya bila memungkinkan.



Mamalia laut yang terdampar merupakan suatu kesempatan baik untuk mempelajari Lebih banyak tentang paus, lumba-lumba dan dugong Indonesia!